

Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga

Hotmaida Sihombing

STIE AL WASHLIYAH SIBOLGA/TAPANULI TENGAH
hotmaidasihombing225@gmail.com

Yenni Sofiana Tambunan

STIE AL WASHLIYAH SIBOLGA/TAPANULI TENGAH
yennisofiana@gmail.com

Rahmadiyah Hanum

STIE AL WASHLIYAH SIBOLGA/TAPANULI TENGAH
rahmadiyahhanum@gmail.com

Alamat: Jl. Padang Sidempuan No.98, Sarudik, Kec. Sarudik, Kabupaten Tapanuli Tengah,
Sumatera Utara 22531

Corresponding author : hotmaidahombing373@gmail.com

Abstract

This study aims to determine whether or not the influence of Asset Management on the Company's Financial Performance at PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga. The hypothesis proposed is that there is an influence of asset management on the company's financial performance at PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga. The author uses 24 months of financial data in 2020 and 2021 as a sample. The results showed that there was a positive influence between Asset Management and Corporate Financial Performance at PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga. The regression equation obtained is $Y = 45.792 + 13.659X$ which shows that if one unit of variable X (Asset Management) is added or a certain value, the increase in the Y variable (Financial Performance) will increase by a regression coefficient of 13.659. Based on the results of hypothesis testing conducted by comparing the t-count and t-table values, it can be found that the t-count value is greater than t-table, namely $7.416 > 2.073$ and the significance value is 0.00 below 5%. Because t count is greater than t table, there is a significant influence of Asset Management on the Company's Financial Performance at PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga and the proposed hypothesis are accepted.

Keywords: *Asset Management And Financial Performance*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga. Hipotesis yang diajukan yaitu ada Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga. Penulis menggunakan 24 bulan data keuangan tahun 2020 dan 2021 sebagai sampel. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh yang positif antara Manajemen Aset dan Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga. Persamaan regresi yang di peroleh $Y = 45.792 + 13.659X$ yang menunjukkan apabila ditambahkan satu satuan variabel X (Manajemen Aset) atau nilai tertentu maka akan bertambah peningkatan variabel Y (Kinerja Keuangan) sebesar koefisien regresi 13,659. Berdasarkan hasil ujihipotesis yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dan t_{tabel} di dapat bahwa nilai t_{hitung}

lebih besar dari t_{tabel} yaitu $7.416 > 2,073$ dan nilai signifikansi $0,00$ dibawah $\alpha 5\%$. Karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} maka ada pengaruh Manajemen Aset yang signifikan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga dan hipotesis yang diajukan, diterima.

Kata kunci: Manajemen Aset Dan Kinerja Keuangan

LATAR BELAKANG

Pasar ekonomi Indonesia di dominasi oleh perusahaan-perusahaan, salah satu diantaranya adalah perusahaan jasa. Di era global, suatu negara tidak bisa lagi membatasi atau menghambat masuknya produk luar negeri, yang menyebabkan persaingan menjadi semakin tajam. Dalam keadaan seperti itu hanya perusahaan yang mampu memproduksi barang atau jasa yang berkualitas sesuai dengan tuntutan pelanggan dapat memenangkan persaingan. Oleh karena itu, kualitas adalah salah satu kebijakan penting perusahaan dalam meningkatkan daya saing produk yang harus disediakan kepuasan melebihi atau setidaknya sama dengan produk pesaing (**Rahmadiyah Hanum:2022**). Perkembangan ekonomi nasional yang bergejolak saat ini cukup membuat perusahaan-perusahaan tersebut bersaing sangat ketat. Untuk mengatasi ketatnya persaingan dalam bisnis maka salah satu upaya yang dilakukan perusahaan adalah harus disertai dengan pengelolaan manajemen perusahaan yang baik. Salah satu bagian penting manajemen yang ada pada suatu perusahaan adalah manajemen aset. Manajemen aset di butuhkan untuk pengambilan keputusan yang tepat agar aset dapat lebih bermanfaat dan menghindari risiko kerugian. Aset perusahaan setiap tahunnya harus di perhatikan untuk melihat aset yang masih dapat di kelola atau sudah masanya harus di ganti. Pengelolaan aset di lakukan dengan melibatkan semua pihak dalam level manajemen sehingga keputusan dapat di implementasikan secara baik di semua bagian perusahaan. Dengan adanya manajemen aset dalam perusahaan dapat menekan pengeluaran dan menambah pemasukan bagi perusahaan serta dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Dalam sebuah perusahaan terdapat sebuah perencanaan jangka pendek dan jangka panjang perusahaan dalam mencapai tujuan perusahaan yang sering disebut dengan penggerakan (*actuating*). *Actuating* merupakan suatu usaha menggerakkan anggota-anggota kelompok sedemikian rupa hingga mereka berkeinginan dan berusaha untuk mencapai sasaran perusahaan dan sasaran anggota-anggota perusahaan tersebut oleh karena para anggota itu juga ingin mencapai sasaran-sasaran tersebut (**Yenni Sofiana Tambunan, 2018:37**). Dengan dengan adanya perencanaan yang matang dan evaluasi kinerja yang baik dapat meningkatkan kinerja keuangan perusahaan.

Kinerja keuangan pada umumnya di lakukan untuk melihat sejauh mana perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan dengan baik dan benar. Kinerja perusahaan di Indonesia semakin meningkat pada sektornya masing-masing selama perusahaan tersebut dapat melihat peluang bisnis sesuai dengan permintaan pasar. Setiap kinerja yang di lakukan perusahaan dapat menjadi pencapaian prestasi bagi sebuah perusahaan pada setiap periode tertentu yang menggambarkan tingkat kesehatan perusahaan. Jika kinerja perusahaan tidak berjalan dengan optimal maka hal tersebut dapat menimbulkan dampak buruk bagi nilai perusahaan.

Perusahaan akan di hadapkan dengan berbagai tantangan manajemen aset yang terus dilakukan secara sistematis dan terstruktur selama siklus hidup aset. Aset yang dikelola secara efektif dan efisien dapat mencapai tujuan yang di harapkan perusahaan. Manajemen aset di artikan sebagai suatu proses yang sistematis di dalam pengoperasian, menyebarkan, *upgrade*, pemeliharaan, dan membuang aset biaya agar lebih efektif. Penggunaan aset yang optimal dapat di lihat apabila semakin tinggi nilai dari *Total Asset Turnover Ratio* maka artinya perusahaan semakin baik di dalam mengelola asetnya, begitu pula sebaliknya semakin rendah nilai dari *Total Asset Turnover Ratio* suatu perusahaan maka artinya perusahaan kurang dapat mengoptimalkan nilai aset yang dimilikinya. Perusahaan harus mampu mengelola asetnya dalam upaya pengoptimalisasian penggunaan aset serta memberi manfaat dalam pemberian layanan dan pengembalian keuangan perusahaan, maka perusahaan perlu melakukan evaluasi mengenai manajemen aset yang di lakukan oleh perusahaan. Evaluasi terhadap manajemen aset di gunakan untuk mengukur kinerja perusahaan dalam merencanakan, mengelola dan menghasilkan keuntungan bagi perusahaan atas aset yang di miliki perusahaan.

Penerapan manajemen aset pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga ini masih perlu di maksimalkan, karena berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Perusahaan pada umumnya harus mampu memberikan kinerja keuangan yang optimal melalui beban yang sudah di korbakan perusahaan untuk dapat mencapai tujuan dan sasaran perusahaan. Setiap organisasi atau perusahaan selalu berfokus untuk meningkatkan laba sehingga tidak memperhatikan manajemen aset dengan baik dan benar yang dapat menimbulkan kerugian terhadap perusahaan.

Berdasarkan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah diatas, maka penulis merumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :Apakah Manajemen Aset Berpengaruh Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga. Adapun tujuan penulis mengadakan penelitian pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga adalah Untuk mengetahui Ada Tidaknya Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga.

KAJIAN TEORITIS

Menurut **Sugiama (2013:15)**, berpendapat bahwa manajemen aset adalah “suatu ilmu dan seni untuk memandu pengelolaan kekayaan yang mencakup proses perencanaan kebutuhan aset, mendapatkan, inventarisasi, legal audit, menilai, mengoperasikan, memelihara, membaharukan atau menghapuskan, hingga mengalihkan aset secara efektif dan efisien”. Sedangkan menurut **Hidayat (2013:4)**, berpendapat bahwa manajemen aset merupakan “barang yang dalam pengertian hukum disebut sebagai suatu benda, yang terdiri atas benda bergerak dan juga benda tidak bergerak, baik yang berwujud (*tangible*) maupun yang tidak berwujud (*intangible*). Keseluruhan dari hal tersebut mencakup dalam aktiva atau aset atau harta aset dari suatu instansi, organisasi, badan usaha ataupun dari individu perorangan”.

Dalam penelitian ini manajemen aset di ukur dengan menggunakan *Total Asset Turn Over (TATO)*. Menurut **Kasmir (2014:185)**, *Total Assets Turnover (TATO)* adalah rasio pengelolaan aktiva terakhir mengukur perputaran seluruh aset perusahaan, dan di hitung dengan membagi

penjualan dengan total aset dan mengukur berapa jumlah penjualan yang di peroleh dari tiap rupiah aktiva. Adapun bentuk rumus nya adalah sebagai berikut :

$$\text{Total Assets Turn Over (TATO)} = \frac{\text{Penjualan}}{\text{Total Aktiva}}$$

Menurut **Kasmir (2016:5)**, kinerja keuangan merupakan “hasil cerminan dari kondisi keuangan perusahaan dalam suatu periode tertentu, apakah perusahaan telah mencapai target yang telah ditetapkan atau tidak”. Kinerja keuangan tersebut berkaitan dengan kemajuan perusahaan, karena bidang keuangan dapat dijadikan sebagai ukuran tingkat kesuksesan perusahaan. Menurut **Fahmi (2018:142)**, kinerja keuangan adalah “suatu analisis yang dilakukan untuk melihat sejauh mana suatu perusahaan telah melaksanakan dengan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara baik dan benar”.

Kinerja keuangan pada penelitian ini di indikasikan oleh *Return On Asset (ROA)*. Menurut **Kasmir (2016:201)**, “*Return On Asset (ROA)* adalah rasio yang menunjukkan hasil (*return*) atas jumlah aktiva yang di gunakan dalam perusahaan. *ROA* juga merupakan suatu ukuran tentang efektivitas manajemen dalam mengelola investasinya”. Adapun bentuk rumus nya adalah sebagai berikut :

$$\text{Return On Asset (ROA)} = \frac{\text{Laba bersih}}{\text{Total aset}} \times 100\%$$

Untuk mendukung penelitian dan teori-teori didalam penelitian ini, maka berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang membuktikan bahwa terdapat pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan. Adapun penelitian terdahulu tersebut adalah sebagai berikut :

1. **Widya Aprilia (2021)**, Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2015-2019. Metode penelitian ini menggunakan analisa regresi data panel yang digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikatnya secara bersama-sama dan secara parsial menggunakan Eviews. Dari hasil uji t, *Current Ratio* perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y *Return on Assets* Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Debt to Assest Ratio* perusahaan tidak berpengaruh signifikan terhadap Y *Return on Assets* Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Total Assets Turnover* perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y *Return on Assets* Pada Perusahaan Sektor *Consumer Goods* Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. secara bersama-sama atau simultan variabel X1 *Current Ratio*, X2 *Debt to Assets Ratio*, X3 *Total Assets Turnover* berpengaruh positif dan signifikan terhadap Y *Return onAssets*.

2. **Diana dan Osesoga (2020)**, Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan. Hasil penelitian ini adalah (1) likuiditas berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, (2) solvabilitas tidak berpengaruh terhadap terhadap kinerja keuangan, (3) aset manajemen berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan, dan (4) ukuran perusahaan berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan.

METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah desain penelitian deskriptif kuantitatif, yang bertujuan untuk membuat gambaran atau deskriptif tentang pengaruh manajemen aset terhadap kinerja keuangan perusahaan secara objektif yang menggunakan angka atau data laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu, dimana yang menjadi variabel bebas (X) adalah manajemen aset dan variabel terikat (Y) adalah kinerja keuangan. Penelitian mengambil lokasi pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga Jalan Sisingamangaraja No. 160, kota Sibolga. Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah data keuangan per bulan tahun 2020 dan tahun 2021 pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga yaitu sebanyak 24 bulan dan menggunakan data sampel adalah laporan keuangan PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga yaitu data keuangan per bulan tahun 2020 dan tahun 2021 sebanyak 24 bulan. Teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara sebagai berikut : 1) Observasi, merupakan suatu cara untuk memperoleh data dengan cara pengamatan langsung kelokasi penelitian. 2) Dokumentasi, merupakan suatu cara yang di gunakan untuk memperoleh data yang sudah jadi dan sudah diolah oleh orang lain. Peneliti mengambil sumber penelitian atau objek dari dokumen atau catatan dari peristiwa yang sudah berlalu, baik dalam bentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari perusahaan.

Regresi Linier Sederhana menurut **Sugiyono (2017:261)**, analisis regresi linear sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen. Untuk melihat garis linier antara pengaruh variabel X dengan Variabel Y, yaitu melihat pengaruh variabel manajemen aset terhadap kinerja keuangan perusahaan menggunakan rumus :

$$Y = a + bX$$

Dimana :

Y = Variabel terikat

a = Konstanta

b = Koefisien

X = Variabel bebas

Untuk memperoleh garis regresi sederhana diperlukan data dari variabel X (manajemen aset) dan variabel Y (kinerja keuangan), maka nilai a dan b dapat ditentukan dengan cara sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n\sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n\sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Selanjutnya setelah diketahui nilai koefisien regresi antara variabel X dan variabel Y maka perlu dilakukan pengujian hipotesa dengan menggunakan rumus uji *t*. Menurut **Sugiyono (2012:250)**, rumus uji *t* adalah sebagai berikut :

$$t = \frac{R \sqrt{(n-2)}}{\sqrt{(1-r^2)}}$$

Df=2

Keterangan:

r = Korelasi X dan Y yang ditemukan

n = Jumlah Sampel

t = t_{hitung} yang selanjutnya dibandingkan dengan t_{tabel} dengan taraf signifikan 0,05 % uji dua pihak dan dk=n-2

Dengan ketentuan :

Ha : Diterima, apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$, dan Ho ditolak.

Ho : Diterima, apabila $t_{hitung} \leq t_{tabel}$, dan Ha ditolak.

HASIL DAN PEMBAHASAN

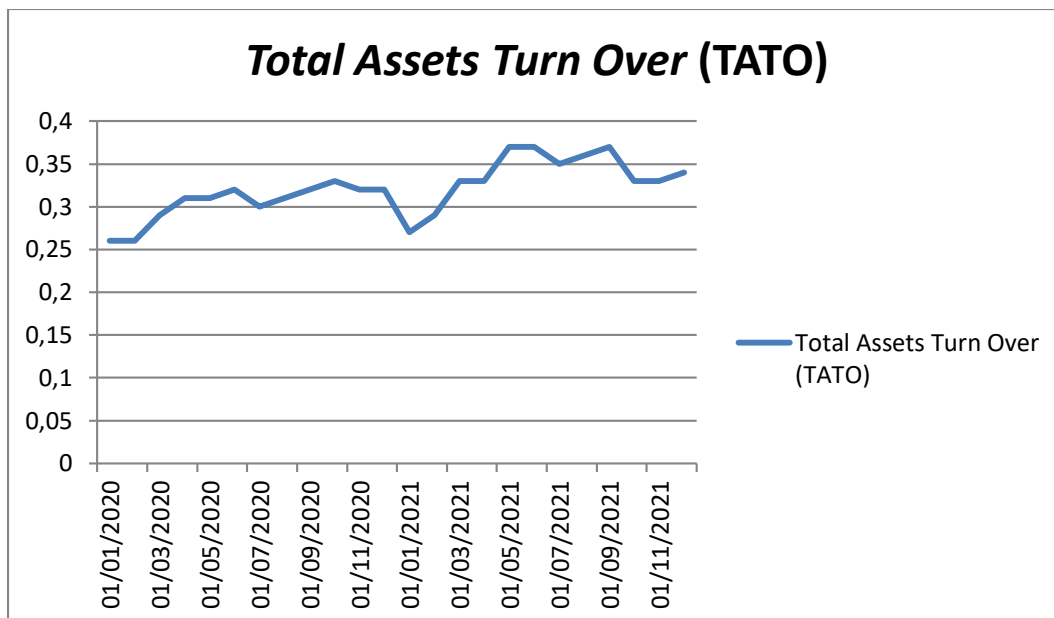
Manajemen aset yang diukur dengan *Total Assets Turnover* (TATO) pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 pada setiap bulannya dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.1 Perhitungan *Total Assets Turnover* (TATO)

PERIODE	PENJUALAN	TOTAL AKTIVA	TATO(X)
01/01/2020	Rp 45.000.000	Rp 171.300.200	0,26
01/02/2020	Rp 48.230.000	Rp 182.600.300	0,26
01/03/2020	Rp 54.000.400	Rp 185.484.200	0,29
01/04/2020	Rp 57.890.000	Rp 186.760.300	0,31
01/05/2020	Rp 59.200.000	Rp 192.000.300	0,31
01/06/2020	Rp 60.100.000	Rp 188.230.200	0,32
01/07/2020	Rp 60.980.600	Rp 200.990.500	0,30
01/08/2020	Rp 62.000.000	Rp 201.600.700	0,31
01/09/2020	Rp 64.564.000	Rp 200.940.200	0,32
01/10/2020	Rp 66.200.000	Rp 200.390.200	0,33
01/11/2020	Rp 65.000.500	Rp 204.390.200	0,32
01/12/2020	Rp 67.800.000	Rp 214.600.200	0,32
01/01/2021	Rp 59.000.000	Rp 216.300.200	0,27
01/02/2021	Rp 67.780.000	Rp 232.100.300	0,29
01/03/2021	Rp 69.000.900	Rp 206.484.200	0,33
01/04/2021	Rp 69.500.900	Rp 212.760.300	0,33
01/05/2021	Rp 74.600.000	Rp 199.500.300	0,37
01/06/2021	Rp 78.145.000	Rp 208.730.200	0,37
01/07/2021	Rp 79.980.600	Rp 225.990.500	0,35
01/08/2021	Rp 79.800.000	Rp 221.600.700	0,36
01/09/2021	Rp 81.564.000	Rp 218.940.200	0,37
01/10/2021	Rp 83.200.000	Rp 254.390.200	0,33
01/11/2021	Rp 87.000.500	Rp 261.890.200	0,33
01/12/2021	Rp 92.320.000	Rp 272.600.200	0,34

Sumber : *Data diolah, 2022*

Berikut dapat dilihat grafik nilai *Total Assets Turnover* (TATO) pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga seperti pada gambar 4.1 dibawah ini.



Sumber : *Data diolah, 2022*

Gambar 4.1 Grafik nilai *Total Assets Turnover (TATO)* PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga

Berdasarkan gambar grafik 4.1 di atas terlihat bahwa nilai *Total Assets Turnover (TATO)* pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga, pada awal bulan sebesar 0,26 dan terlihat bahwa pada setiap bulan nilai *Total Assets Turnover (TATO)* mengalami peningkatan. Dari data di atas bahwa setiap penjualan yang diperoleh perusahaan berkaitan erat dengan keputusan penggunaan dan pembelian aset/aktiva yang berubah pada setiap bulannya. Dimana perusahaan harus mampu meningkatkan penjualan dari tiap rupiah aset/aktiva yang dihasilkan pada setiap periode.

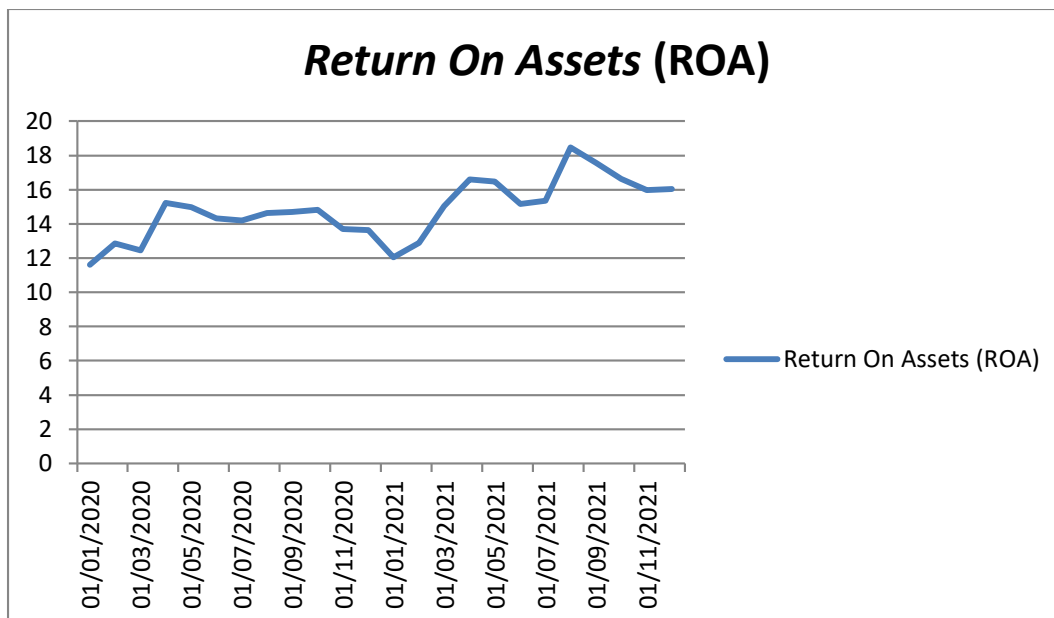
Kinerja keuangan perusahaan yang diukur dengan *Return On Asset (ROA)* pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga dari tahun 2020 sampai dengan tahun 2021 pada setiap bulannya dapat di lihat pada tabel berikut :

Tabel 4.2 Perhitungan *Return On Assets (ROA)*

PERIODE	LABA BERSIH (a)	TOTAL AKTIVA (b)	ROA(Y) (a:b)
01/01/2020	Rp 19.911.600	Rp 171.300.200	11,62
01/02/2020	Rp 23.494.000	Rp 182.600.300	12,87
01/03/2020	Rp 23.112.400	Rp 185.484.200	12,46
01/04/2020	Rp 28.444.400	Rp 186.760.300	15,23
01/05/2020	Rp 28.764.000	Rp 192.000.300	14,98
01/06/2020	Rp 26.962.000	Rp 188.230.200	14,32
01/07/2020	Rp 28.520.600	Rp 200.990.500	14,19
01/08/2020	Rp 29.510.000	Rp 201.600.700	14,64
01/09/2020	Rp 29.532.000	Rp 200.940.200	14,70
01/10/2020	Rp 29.689.000	Rp 200.390.200	14,82
01/11/2020	Rp 27.996.500	Rp 204.390.200	13,70
01/12/2020	Rp 29.291.000	Rp 214.600.200	13,65
01/01/2021	Rp 26.081.600	Rp 216.300.200	12,06
01/02/2021	Rp 29.884.000	Rp 232.100.300	12,88
01/03/2021	Rp 31.042.900	Rp 206.484.200	15,03
01/04/2021	Rp 35.295.300	Rp 212.760.300	16,59
01/05/2021	Rp 32.834.000	Rp 199.500.300	16,46
01/06/2021	Rp 31.665.000	Rp 208.730.200	15,17
01/07/2021	Rp 34.670.600	Rp 225.990.500	15,34
01/08/2021	Rp 40.940.000	Rp 221.600.700	18,47
01/09/2021	Rp 38.472.000	Rp 218.940.200	17,57
01/10/2021	Rp 42.316.000	Rp 254.390.200	16,63
01/11/2021	Rp 41.866.500	Rp 261.890.200	15,99
01/12/2021	Rp 43.751.000	Rp 272.600.200	16,05

Sumber : *Data diolah, 2022*

Berikut dapat dilihat grafik nilai *Return On Asset (ROA)* pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga seperti pada gambar 4.2 dibawah ini.



Sumber : *Data diolah, 2022*

Gambar 4.2 Grafik nilai *Return On Asset (ROA)* PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga

Berdasarkan gambar grafik 4.2 di atas terlihat bahwa nilai *Return On Asset (ROA)* pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga, pada awal bulan januari tahun 2020 nilai ROA perusahaan sebesar 11,62. Pada bulan november nilai ROA 13,70 dari bulan sebelumnya. Sedangkan di tahun 2021 pada awal bulan nilai ROA menurun sebesar 12,06 dari tahun sebelumnya. Hal ini menunjukkan bahwa pada awal tahun 2021 nilai aktiva perusahaan meningkat dan laba menurun. Kemudian pada bulan maret nilai ROA cenderung fluktuatif pada setiap bulan nya.

Analisis Data

1. Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linier sederhana untuk mengetahui hubungan linier antar variabel bebas dengan variabel terikat. Persamaan regresinya adalah sebagai berikut : $Y = \alpha + bX$

Tabel 4.3 Regresi Linier Sederhana

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.792	198.777		,069	,946
Manajemen Aset	13.659	6.175	,845	7.416	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : *Hasil Penelitian, 2022 (data diolah SPSS 26)*

Dari Tabel 4.3, diperoleh persamaan sebagai berikut : $Y = 45,792 + 13,659X$, dengan koefisien regresi sebesar 13,659. Dimana apabila ditambahkan satu satuan variabel X (Manajemen Aset) atau nilai ditentukan, maka akan menambah peningkatan variabel Y (Kinerja Keuangan) sebesar koefisien regresi 13,659.

2. Uji- t (Hipotesis)

Setelah nilai koefisien regresi diketahui, maka langkah selanjutnya adalah mencari nilai t hitung dengan tujuan untuk mengetahui apakah hipotesis yang diajukan ditolak atau diterima, dapat diketahui dengan cara-cara sebagai berikut:

- a) Membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan nilai t_{tabel}
- b) Apabila t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} atau nilai signifikansi dibawah nilai 5% maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak.
- c) Apabila t_{hitung} lebih kecil dari t_{tabel} atau nilai signifikansi diatas nilai 5% maka hipotesis alternatif (H_a) ditolak dan hipotesis nol (H_o) diterima.
- d) Mencari nilai derajat kebebasan (dk) = $n-2$, maka $24-2 = 22$
- e) Setelah nilai dk diketahui maka nilai t_{tabel} (nilainya telah diketahui dalam tabel t) untuk $dk-22$ pada taraf signifikansi 0,05 adalah 2,073.

Hasil uji-t (Hipotesis) menggunakan *windowsSPSS* versi 26 dapat dilihat dalam tabel berikut ini :

Tabel 4.4 Hasil Uji-t (Hipotesis)

Coefficients ^a					
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	45.792	198.777		,069	,946
Manajemen Aset	13.659	6.175	,845	7.416	,000

a. Dependent Variable: Kinerja Keuangan

Sumber : Hasil Penelitian, 2022 (data diolah SPSS 26)

Dari tabel 4.4 di atas tersebut, dapat diketahui bahwa Nilai t_{hitung} untuk manajemen aset sebesar 7.416. Setelah t_{hitung} diketahui maka, dapat membandingkan nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($7.416 > 2,073$). Maka hipotesis alternatif (H_a) diterima dan hipotesis nol (H_o) ditolak. Dengan demikian hipotesis yang diajukan pada bab II, bahwa ada Pengaruh Manajemen Aset terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga “diterima”.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan uraian hasil analisis data dan pembahasan tentang Pengaruh Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga yang telah dilakukan dalam penelitian ini dapat di simpulkan bahwa kondisi keuangan perusahaan selama 2 (dua) tahun terakhir yaitu tahun 2020 dan 2021 pada PT. Hobin Nauli Multimedia

Sibolga menunjukkan adanya pengaruh manajemen aset terhadap kinerja keuangan. Persamaan regresi yang diperoleh $Y = 45,792 + 13,659X$ dengan tingkat signifikansi sebesar $0,00 < 0,05$ maka variabel X (Manajemen Aset) berpengaruh terhadap variabel Y (Kinerja Keuangan). Dengan kata lain bahwa dengan penggunaan manajemen aset maka akan mempengaruhi peningkatan kinerja keuangan sebesar 13,659. Berdasarkan uji hipotesa yang dilakukan dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} yaitu $7,416 > 2,073$. dan nilai signifikansi $0,00 < 0,05$. Karena t_{hitung} lebih besar dari nilai t_{tabel} , maka ada pengaruh manajemen aset yang signifikan terhadap kinerja keuangan pada PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga dan hipotesis alternatif (H_a) yang diajukan diterima.

Berdasarkan hasil analisis dan kesimpulan, diajukan beberapa saran sebagai sebaiknya manajemen PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga lebih memerhatikan penggunaan dan perputaran total aset yang dimiliki perusahaan berhubung perusahaan tersebut adalah perusahaan yang baru berdiri dan penerapan manajemen aset yang optimal dapat terencana dan dievaluasi setiap perode nya dalam mencapai tujuan perusahaan yaitu untuk memperoleh laba yang optimal yang di ukur dari kemampuan perusahaan menghasikan laba dari tiap aktiva dan penggunaan sumber daya yang perusahaan karena akan berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sebaiknya PT. Hobin Nauli Multimedia Sibolga memerhatikan dan melakukan evaluasi terhadap pengukuran kinerja keuangan perusahaan secara berkala agar dapat meningkatkan kemakmuran dan mencapai tujuan perusahaan. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menggunakan indikator pengukuran yang lebih bervariasi baik dalam pengukuran manajemen aset maupun kinerja keuangan, atau menggunakan variabel bebas lainnya. Sehingga variabel yang mempengaruhi kinerja keuangan dapat teridentifikasi lebih banyak lagi.

DAFTAR REFERENSI

- A. Gima Sugiama (Sugiama, 2013) : *Metode Riset Bisnis dan Manajemen*. Edisi Pertama, Bandung : Guardaya Intimarta.
- Aprlya, widya. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas Dan Manajemen Aset Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Sektor Consumer Goods Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015- 2019*.
- Astuti, Yuli, dkk. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset, Ukuran Perusahaan Dan Struktur Modal Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Diana, Lely, Osesoga, Maria, Stefani. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, Manajemen Aset Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan*.
- Fahmi, (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*, Bandung : Alfabeta.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*, Edisi 9. Semarang : Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hanum, Rahmadiah. (2022). *Evaluation of the Implementation of Total Quality Management on PT. Aksakindo Manufacturing*. Vol. 1. Hal 1.
- Hasting. (2015). *Physical Asset Management*. London.
- Hidayat, 2015. *Manajemen Aset (Privat dan Publik)*. Yogyakarta : LaskBang.
- J. P Sitanggang. (2014). *Manajemen Keuangan Perusahaan*. Jakarta : Mitra Wacana 12345 Media
- Jumingan. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT Bumi Aksara.
- Kasmir. (2014). *Lembaga Keuangan Lainnya*. Jakarta : PT Raja Grafindo Persada.
- Kasmir. (2016). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada.
- Kurniasari. (2014). *Manajemen Aset*. Yogyakarta.
- Rudianto. (2013). *Akuntansi Manajemen Informasi untuk Pengambilan Keputusan Strategis*. Jakarta : Erlangga.
- Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono, (2013). *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung : Alfabeta)
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.
- STIE Al Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah. (2022). *Pedoman Penulisan Skripsi/Laporan Penelitian*. Sibolga : STIE Al Washliyah Sibolga / Tapanuli Tengah.
- Tambunan, Yenni Sofiana. (2018) *Actuating Sebagai Penyokong Produktivitas Kerja PT. PLN (Persero) Pembangunan Sumatra Bagian Utara Sektor Pembangunan Pandan*. Vol.1. Hal 37.
- Wulandari, Bayu, dkk. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Manajemen Aset, Perputaran Kas Dan Struktur Modal, Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdapat Di Bursa Efek Indonesia 2016-2018*.